

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWI PAPUA DI ASRAMA PUTRI USU

Novalin Hosio¹, Fajar Utama Ritonga²

^{1,2}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email Korespondensi: novalinhosio9@gmail.com

Email: fajar.utama@usu.ac.id

ABSTRACT

TikTok is an application where users often share short music videos which result in and influence the social behavior of its users, both positive and negative. Almost all Papuan female students who live in the USU women's dormitory are addicted to the social media TikTok. This can be seen from their social behavior. Through the social media TikTok, the students who used to be open, often socializing with each other have now become introverts who prefer to be alone in their lives. room, taking up time to do campus assignments. This research aims to find out and see the level of influence of the social media TikTok on the social behavior of Papuan female students in the USU girls' dormitory. This research uses primary data obtained from social media TikTok on social behavior through observation and distribution of questionnaires. The sampling technique used is Proportional Multistage Random Sampling, the researcher took the entire sample in this study with a sample size of 40 respondents. The indicators used in variable X (Social Media) are dance, scroll reels and live streaming. while the indicators for variable Y (Social Behavior) are gathering, sharing, communicating, collaborating and expressing oneself. From the two indicators above, the results show that TikTok has a very strong influence on social behavior. It can be seen from the results of the correlation test that social media has carried out that it has a contribution of 62.2% to the social behavior of Papuan students in the USU girls' dormitory.

Keywords: TikTok, Social Behavioral, Female Students, Social Media

ABSTRAK

TikTok merupakan sebuah aplikasi di mana para penggunanya sering berbagi video musik dengan durasi pendek yang mengakibatkan dan mempengaruhi perilaku sosial penggunanya baik itu positif maupun negatif. Hampir semua mahasiswa papua yang tinggal di asrama putri usu mengalami kecanduan terhadap media sosial *TikTok*, hal ini dapat dilihat dari perilaku sosialnya apakah lewat media sosial *TikTok* ini para mahasiswa yang dulunya terbuka, sering bergaul dengan sesama sekarang menjadi seorang introvert yang lebih memilih untuk menyendiri di kamar, menyita waktu untuk mengerjakan tugas kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat tingkat pengaruh antara media sosial *TikTok* terhadap perilaku sosial mahasiswa papua di asrama putri usu. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari media sosial *TikTok* terhadap perilaku sosial melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Teknik penarikan sampel yang digunakan ialah *Proportional Multistage Random Sampling*, peneliti mengambil keseluruhan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden yang menjadi sampel. Adapun indikator yang digunakan dalam variabel X (Media Sosial) ialah *dance*, *scrol reels*, dan *live streaming*. sedangkan indikator untuk variabel Y (Perilaku Sosial) ialah berkumpul, berbagi, berkomunikasi, berkolaborasi, dan mengekspresikan diri. Dari kedua indikator diatas didapati hasil bahwasannya TikTok memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku sosial. Dapat dilihat dari hasil uji korelasi yang telah dilakukan media sosial memiliki subangsih sebesar 62,2% terhadap perilaku sosial mahasiswa papua di asrama putri usu.

Kata kunci: TikTok, Perilaku Sosial, Mahasiswa Putri, Media Sosial

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

PENDAHULUAN

TikTok adalah sebuah aplikasi di mana para penggunanya biasa berbagi video musik dengan durasi pendek. *TikTok* juga dalam bahasa mandarin dikenal dengan *Douyin* aplikasi ini dikenalkan dan diluncurkan pertama kali dalam bulan September tahun 2016. Yang dikembangkan oleh Beijing ByteDance Technology asal Tiongkok, ByteDance Technology mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video musik dan jejaring sosial bernama *TikTok*. Aplikasi *TikTok* bisa diunduh melalui Play Store untuk pengguna Android dan App Store untuk pengguna iOS. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, *TikTok* mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh yakni 45,5 juta kali. Pada tahun 2021 jumlah pengguna *TikTok* di dunia mencapai 1,2 miliar user aktif sepanjang Juli-September 2021 dan menjadikan *TikTok* sebagai media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat dunia. Mayoritas dari pengguna aplikasi *TikTok* di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z (Fatimah, 2018).

Gambar 1: Jumlah pengguna *TikTok* di Indonesia



Sumber : andi.link2022

Gambar 1.2 Diagram perbandingan pengguna *TikTok* berdasarkan usia



Sumber: Businnes of Apps, 2021

Gambar 1.3 Demografi pengguna *TikTok* berdasarkan gender



Sumber: Ginee.com,2021

Data ini diperoleh selama Ferbuari 2022. Hootsuite atau We are Social menyajikan data jumlah pengguna *TikTok* di Indonesia lebih banyak perempuan ketimbang laki-laki. Kalau data tahun lalu 68 persen perempuan dan 32 persen laki-laki. Presentase pengguna media sosial *TikTok* selama Januari 2021 yang tertinggi terdapat pada kelompok usia 20-29 tahun (35%), diikuti kelompok usia 10-19 tahun (28%), diikuti lagi kelompok usia 30-39 tahun (18%), dan kelompok usia 40-49 tahun (16,3%). Berdasarkan gender, perbandingan antara pengguna media sosial *TikTok* laki-laki dan perempuan dengan rasio 68:32 (Gine,2021). *TikTok* merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan oleh pengguna internet di dunia. Tercatat pengguna *TikTok* di seluruh dunia bertambah 12,6% dibandingkan dengan tahun-tahun

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

sebelumnya, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya media sosial ini naik 3,9%. Berdasarkan negaranya pengguna *TikTok* paling banyak berasal dari Amerika Serikat dengan jumlah 116,49 juta pengguna, Indonesia menduduki peringkat kedua setelah Amerika Serikat dengan jumlah pengguna *TikTok* sebanyak 112,97 juta pengguna selama bulan April 2023 (Databoks,2023).

Asrama Putri USU merupakan fasilitas tempat tinggal yang disediakan oleh Universitas Sumatera Utara untuk menampung mahasiswi penerima beasiswa dari pemerintah. Saat ini jumlah mahasiswi papua yang berkuliah di Universitas Sumatera Utara berjumlah 40 orang, melalui penelitian ini didapati sejumlah besar mahasiswi di asrama putri usu mengalami kecanduan dalam menggunakan media sosial *TikTok* untuk membuat video konten, untuk menunggu promo *TikTok Shop* pada tengah malam, atau melakukan *Live Streaming* agar mendapatkan penghasilan. Bukan itu saja, tetapi peneliti menelusuri bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* pada keberfungsian mereka sebagai mahasiswi yang seharusnya belajar atau mengerjakan tugas kampus tetapi waktu luang yang dimilikinya dipakai untuk bermain *TikTok* di lobby Asrama, dikamar, dan di seputaran asrama putri usu. Karena pengaruh media sosial *TikTok* juga mereka tidak memperdulikan pandangan orang lain saat melihat mereka berjoget atau membuat konten. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka tulisan ini akan menjawab bagaimana pengaruh media sosial *TikTok* terhadap perilaku sosial mahasiswi Papua di Asrama Putri Universitas Sumatera Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrument, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik (Creswell ; 2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersonalkan apakah variabel tertentu tergantung kepada variabel lain. Semakin nyata hubungan linier (garis lurus), maka semakin kuat atau semakin tingi derajat hubungan garis lurus antara kedua variabel atau lebih. Populasi penelitian di Asrama Putri USU berjumlah 40 orang dengan sampel keseluruhan dari populasi.

PEMBAHASAN

Uji Korelasi

Tabel 1: Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		Media Sosial TikTok	Perilaku Sosial Mahasiswi Putri
Media Sosial TikTok	Pearson Correlation	1	.622**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Perilaku Sosial Mahasiswi Putri	Pearson Correlation	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Dari Tabel 5.5 di atas bahwa korelasi Media Sosial TikTok dengan Perilaku Sosial Mahasiswi Putri dengan resiliensi sebesar 0,622. Setelah mengetahui nilainya maka untuk melihat bagaimana hubungan keduanya adalah dengan pedoman tabel berikut:

Tabel 2: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono;2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,622 masuk kedalam interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan yang kuat. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat Media Sosial TikTok dengan Perilaku Sosial Mahasiswi Papua Di Asrama Putri Usu memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Tabel 3: Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.713	4.495		7.277	.000
	Media Sosial TikTok	.452	.092	.622	4.895	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Mahasiswi Putri

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Dari hasil uji t yang dilakukan pada tabel 5.7 diatas memperlihatkan nilai t hitung dari variabel independen Media Sosial TikTok yaitu 4,895 dan nilai dari t tabel yakni (df=n-2) atau df=40-2 sebesar 1,685. Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ho : b = 0 diterima (< t-tabel) artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Ha : B ≠ 0 diterima (> t-tabel) artinya variabel independen secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil yang telah didapat 4,895>1,685 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Variabel independen yaitu Media Sosial TikTok berpengaruh nyata terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Sosial Mahasiswi Putri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini merasakan pengaruh dari Media Sosial TikTok.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksi@governance@gmail.com // admin@lkispol.or.id



Uji Simultan (Uji F Anova)

Tabel 4: Hasil Uji ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	635.336	1	635.336	23.957	.000 ^b
	Residual	1007.764	38	26.520		
	Total	1643.100	39			
a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Mahasiswi Putri						
b. Predictors: (Constant), Media Sosial TikTok						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 5.8 diatas diketahui f hitung yang diperoleh sebesar 23,957 dengan signifikansi 0,000 dan diperoleh nilai dari f tabel (df=n-2) atau df=40-2 yaitu 36 sebesar 4,10 Dapat dilihat bahwa f hitung > f tabel (23,957 > 4,10) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen Media Sosial TikTok terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Sosial Mahasiswi Papua yang tinggal di asrama putri USU. Berpengaruh positif dan signifikan artinya jika terjadi peningkatan pada variabel Media Sosial TikTok (X) maka variabel Perilaku Sosial Mahasiswi Putri (Y) juga akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel Media Sosial TikTok (X) maka variabel Perilaku Sosial Mahasiswi Putri (Y) juga akan mengalami penurunan.

Regresi Linear

Berdasarkan hasil pengolahan data pada koisioner yang dilakukan pada SPSS 26 maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Regresi Linear Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.713	4.495		7.277	.000
	Media Sosial TikTok	.452	.092	.622	4.895	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Mahasiswi Putri						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 5.9 di atas, diketahui nilai signifikansi yang didapat adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Berarti model regresi ini bisa digunakan dalam penelitian ini. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai konstan a sebesar 32,713 sedangkan nilai koefisien regresi b sebesar 0,452, maka persamaan regresinya dapat dituliskan dengan cara berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32,713 + 0,452 X$$

Setelah diperoleh harga a = 32,713 dan b = 0,0452 bertanda positif, maka setiap X (Media Sosial TikTok) mempengaruhi Y (Perilaku Sosial Mahasiswi Putri) sebesar 0,0452. Dan jika variabel bebas X (Media Sosial TikTok) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel terikat Y (Perilaku Sosial Mahasiswi Putri) dapat diprediksikan meningkat sebesar 0,0452 pada konstanta 32,713.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Koefisiensi Determinasi (R-Square)**Tabel 6: R-Square (Model Summary)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.371	5.150
a. Predictors: (Constant), Media Sosial TikTok Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26				

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independen atau variabel bebas yang disertakan dalam model estimasi secara simultan atau secara bersama-sama dapat memberi penjelasan terhadap variabel dependen atau terikat. Dari hasil regresi diperoleh R-square = 0,387. Angka R-Square atau disebut juga sebagai Koefisien Determinasi adalah 0,387 atau 38,7%. Angka tersebut berarti bahwa Media Sosial TikTok mampu berdampak pada Perilaku Sosial Mahasiswi Putri sebesar 38,7%. Sedangkan sisanya yaitu 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipergunakan dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Analisis Keterkaitan Dengan Ilmu Kesejahteraan - Pekerjaan Sosial

Masalah adalah suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan, biasanya sebuah masalah dianggap sebagai suatu hal yang harus dipecahkan atau diselesaikan yang memerlukan jawaban alternatif. Alternatif jawaban tersebut biasanya dapat ditemukan kalau seseorang telah mempunyai sejumlah data maupun informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang terjadi. Masalah yang diteliti oleh peneliti saat ini bisa menjadi masalah sosial, dimana sosial media *TikTok* sering dipakai untuk mengejek orang lain dengan audio yang dipilih, mengapa peneliti bisa mengatakan bahwa ini bisa menjadi masalah sosial karena pada saat orang yang diejek melalui sosial media merasa tidak terima maka orang tersebut akan menghampiri yang bersangkutan sehingga terjadi perkelahian yang menyebabkan kepala asrama dan satpam turun tangan hal ini menimbulkan ketidaknyamanan bagi penghuni asrama yang lain.

Definis sejahtera Menurut UU no 11 thn 2009 kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Tujuan kesejahteraan sosial ada 2 yaitu (Fahrudin ; 2014):

1. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam artian tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkuannya.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungan, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan

Keberfungsian sosial merupakan suatu konsep kunci untuk memahami kesejahteraan sosial. Keberfungsian sosial kemampuan orang untuk menangani tugas-tugas dan aktivitasnya yang penting dalam memenuhi kebutuhan dasarnya dan melaksanakan peranan sosial utamanya sebagaimana yang diharapkan oleh kebudayaan dari suatu komunitas yang khusus (Karls & Wandrei, 1998). Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa fungsi sosialnya tidak terjadi dengan baik atau berfungsi dengan baik karena kecanduan *TikTok* layaknya mahasiswi yang melakukan *live streaming* agar mendapatkan *gift* atau sumbangan dari penonton, dari sisi materi bisa menghasilkan uang tapi yang menjadi masalahnya adalah

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksi@governance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

fungsi sosial karena itu tidak sejahtera dan tidak berfungsi dengan baik, mengapa peneliti mengatakan demikian karena melalui koesioner yang di bagikan kepada responden dan uji Statistik melalui SPSS didapati sebagian besar responden lebih memilih mengurung diri di dalam kamar sambil *scroll reels* dan menghabiskan kuota internet hanya untuk menonton setiap video di *TikTok*, tidak mau bergaul atau berkawan dengan orang sekitar yang mengakibatkan responden menjadi orang yang tertutup.

KESIMPULAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswi Papua Di Asrama Putri USU. Pengolahan data menggunakan SPSS 26 dengan analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (Media Sosial TikTok) terhadap variabel dependen (Perilaku Sosial Mahasiswi Papua). Maka, berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis yang dilakukan dari uji parsial menunjukkan t hitung sebesar 4,895 dan t tabel sebesar 1,685. Dimana t hitung lebih besar dari pada t tabel ($4,895 > 1,685$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat dikatakan adanya Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswi Papua Di Asrama Putri USU.
2. Uji t simultan menunjukkan f hitung $>$ f tabel ($23,957 > 4,10$) dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Media Sosial TikTok) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu, Perilaku Sosial Mahasiswi Papua Di Asrama Putri USU.
3. Hasil analisis regresi yang dilakukan menunjukkan persamaan regresi $Y=32,713 + 0,452 X$. Dimana $a= 32,713$ dan $b=0,452$. Dan jika variabel bebas X (Media Sosial TikTok) mengalami kenaikan satu-satuan, maka variabel terikat Y (Perilaku Sosial Mahasiswi Putri) dapat diprediksikan meningkat sebesar 0,0452 pada konstanta 32,713.
4. Berdasarkan hasil uji yang diperoleh $R\text{-square}=0,387$ atau 38,7% angka tersebut berarti bahwa Media Sosial TikTok dapat berdampak pada Perilaku Sosial Mahasiswi Putri sebesar 38,7% sedangkan sisanya yaitu 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipergunakan dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
5. Dari keseluruhan hasil uji yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (Media Sosial TikTok) berpengaruh secara nyata pada Perilaku Sosial Mahasiswi Papua Di Asrama Putri Usu. Ditunjukkan pada tabel 5.5 keseluruhan responden (35,0%) dan (65,0%) memilih setuju dan sangat setuju menggunakan aplikasi TikTok lebih dari 60 detik lebih lama. Hal ini sangat berdampak dengan perilaku sosial responden.

REFERENSI

- Adawiyah, Dwi Putri Robiantul. (2020) Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang. Jurnal Komunikasi. Vol. 14 No. 2
- Aji, Wisnu Nugroho. (2020) Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra. Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020
- CCN, (2018, Juli). Pemblokiran Tiktok di Indonesia
- Demmy, Deriyanto & Fathul Qorib. (2018) Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap TikTok. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 7 No. 3
- Demografi pengguna Tiktok kota-kota Indonesia. <http://Ginee.com>,2021
- Diagram perbandingan pengguna Tiktok berdasarkan usia. <http://Businnesof Apps>,2021
- Fajar Utama, Arifin. (2018). Model Pelayanan Kesejahteraan Sosial Adiksi Narkoba. Medan Pusantara Publishing

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

- Fatimah, "Aplikasi Tiktok dan perkembangan sosial emosional" (2018).
<http://eprints.umpo.ac.id/8622/4/BAB%202.pdf>
- Gustafian jayanata. (2022) Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu<<http://repository.iainbengkulu.ac.id/8366/GUSTAFIAN%20JAYANATA.pdf>
- Hessanti, K. (2022, Agustus). Dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap perilaku sosial anak usia sekolah dasar di dusun pegonten kabupaten grobongan. Skripsi jurusan Ilmu Keperawatan. Universitas Widya Husada Semarang
- Isbandi. (2013). Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Iskandar. (2008) Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada
- Jumlah pengguna Tiktok di Indonesia. <http://andi.link22>
- Junaidi.(2013) Titik Presentase Distribusi $t_{d.f} = 1-200$. <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Junaidi. (2013) Titik Presentase Distribusi $F_{Probabilita} = 0,05$. <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Junaidi. (2013). Tingkat signifikansi untuk uji 1 arah tabel r. <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Kominfo, (2018, Agustus). Aplikasi Tiktok yang di blokir kembali di buka
- Kominfo, (2018, Juli). Kominfo: Blokir TikTok hanya sementara
- Mela Rahmayani, Ramdhani, Lubis Oktariani. (2021, Juli) Pengaruh Penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku kecanduan mahasiswa. Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol. 6, No 7.
- Prianbodo, Bagus. (2018) Pengaruh TikTok Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya. Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya
- Salsa, E., & Ariyanto. (2022). Pengaruh media sosial Tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa SMK PGRI 2 Kediri. Universitas Nusantara PGRI
- Sannyra. (2019) Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Kreativitas Siswa SMA Negri X Bandung. Universitas Islam Bandung
- Sarwono. (2009). Statistik itu mudah spss 16. Bandung
- Subagja, N,P "Fear of Missing Out (Fomo) dengan kecanduan media sosial Tiktok" Purwokerto2022. <https://repository.ump.ac.id/13208/3/Nanda%20Pratama%20Subagja%20BAB%202.pdf>
- Sugiyono. (2013). Penelitian Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Bandung : Alfabeta
- Sulianti, Feri (2015)Keajaiban Sosial Media. Jakarta:PT Elxe Media Komputudo
- Sunyoto, D. (2007). Analisis regresi dan korelasi bivariante. Yogyakarta; Amara Books
- Uji T (T-Test)dengan SPSS. Publikasi Jurnal Ilmiah News. <https://cattleyapublicationservices.com/?p=747>
- Ulber. (2009). Metode penelitian sosial. Bandung: Budyatna
- Van Dijk, Nasrullah.(2016) Media sosial. Jakarta Bumi Aksara
- Viral secepat kilat dengan Konten Trending Tiktok dan Reels Instagram. <https://www.orami.co.id/magazine/viral-dengan-konten-trending-tiktok-reels-instagram>
- Wekke, I.S (2019). Metode penelitian sosial: Yogyakarta. Gawe Buku
- Zaenuddin. (2020) Pengertian Media Sosial, Fungsi, Karakteristik, Jenis dan Dampak Media Sosial, Diunduh di <http://www.artikelsiana.Com/pengertian-media-sosial-fungsi-karakteristik-jenis-dan-dampak-media-sosial.html>.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id